

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Masalah

Di era digitalisasi pendidikan saat ini, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi suatu hal yang umum. Salah satu inovasi yang banyak digunakan adalah *Learning Management System (LMS)*. *Learning Management System (LMS)* atau Sistem Manajemen Pembelajaran merupakan suatu sistem teknologi informasi yang dikembangkan untuk mengelola dan mendukung proses pembelajaran, mendistribusikan materi perkuliahan dan memungkinkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.<sup>1</sup> LMS menawarkan berbagai fitur seperti penyampaian materi secara online, forum diskusi, dan evaluasi hasil belajar yang semuanya dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen kapan saja dan di mana saja.

Mata kuliah Sosiologi Pendidikan merupakan salah satu mata kuliah di Program Studi Teknologi Pendidikan. Mata kuliah ini tidak hanya membahas tentang aspek-aspek sosial dalam pendidikan, tetapi juga bagaimana interaksi sosial dan struktur sosial mempengaruhi proses pendidikan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang

---

<sup>1</sup> Yuni Fitriani, *Analisa Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19* (Journal of Information System, Informatics and Computing, Vol.4 No.2, 2020), h. 2.

materi ini sangat penting bagi mahasiswa yang nantinya akan terlibat dalam pengembangan dan implementasi teknologi pendidikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak institusi pendidikan yang mulai mengintegrasikan *Learning Management System (LMS)* sebagai bagian dari proses pembelajaran. *LMS* memungkinkan pengelolaan materi pembelajaran, tugas, dan evaluasi secara lebih efektif dan efisien. Namun, implementasi *LMS* pada mata kuliah Sosiologi Pendidikan terkendala oleh belum adanya instrumen tes yang dirancang khusus untuk mata kuliah ini dan dapat diintegrasikan ke dalam *LMS*.

Keberadaan instrumen evaluasi yang tepat sangat penting untuk mengukur pencapaian hasil belajar mahasiswa. Evaluasi yang baik tidak hanya membantu dosen dalam menilai pemahaman mahasiswa, tetapi juga memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.<sup>2</sup> Tanpa instrumen evaluasi yang sesuai, proses evaluasi tidak akan berjalan efektif dan efisien.

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 14.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen evaluasi hasil belajar pada mata kuliah Sosiologi Pendidikan yang dapat dimanfaatkan pada *LMS*. Instrumen evaluasi yang akan dikembangkan diharapkan dapat mengukur tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dari mata kuliah Sosiologi Pendidikan secara komprehensif. Hasil evaluasi harus sesuai dengan keadaan yang dievaluasi. Dengan kata lain, instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid.<sup>3</sup> Selain itu, instrumen evaluasi yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.<sup>4</sup> Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.<sup>5</sup>

Selain itu, pengembangan instrumen evaluasi ini juga diharapkan dapat membantu program studi dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2020) menemukan bahwa penggunaan *LMS* efektif dalam pembelajaran daring dan memungkinkan proses pembelajaran serta komunikasi antara dosen dan mahasiswa tetap berjalan lancar dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan.<sup>6</sup> Dengan demikian, pengembangan instrumen evaluasi ini tidak hanya penting untuk proses

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 79.

<sup>4</sup> *Ibid.* h. 100.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 12.

<sup>6</sup> Yuni Firiani, *Op. Cit.*, h. 7.

evaluasi itu sendiri, tetapi juga untuk mendukung pembelajaran daring yang efektif.

Implementasi instrumen evaluasi hasil belajar yang baik tidak hanya berperan dalam mengukur pencapaian mahasiswa secara akurat, tetapi juga memberikan umpan balik berharga bagi dosen dan mahasiswa, sehingga dapat mendorong perbaikan berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Menurut Arikunto (2016), evaluasi yang tepat dapat memberikan informasi yang akurat tentang sejauh mana suatu program atau proses pembelajaran berhasil diterapkan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, pengembangan instrumen evaluasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran di Program Studi Teknologi Pendidikan khususnya pada mata kuliah Sosiologi Pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan menghasilkan instrumen evaluasi hasil belajar yang komprehensif, objektif, dan terintegrasi dengan *LMS*, khusus untuk mata kuliah Sosiologi Pendidikan di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Instrumen ini diharapkan mampu memberikan gambaran jelas tentang pencapaian belajar mahasiswa, memfasilitasi evaluasi yang akurat oleh dosen, sekaligus menjadi solusi

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 7.

atas kendala evaluasi yang ada. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan mata kuliah Sosiologi Pendidikan di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Melihat latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Bagaimana mengembangkan instrumen evaluasi hasil belajar mata kuliah sosiologi pendidikan yang baik?

## **C. Ruang Lingkup**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada sudah diuraikan pada bagian sebelumnya, penelitian pengembangan ini agar terfokus dan terarah, maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

### **1. Jenis Masalah**

Peneliti membatasi masalah yang dibahas terbatas pada mengembangkan instrumen evaluasi hasil belajar.

### **2. Sasaran Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan khususnya yang mengambil mata kuliah Sosiologi Pendidikan.

### **3. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

#### **D. Tujuan Pengembangan**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen evaluasi hasil belajar pada mata kuliah Sosiologi Pendidikan di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dengan baik.

#### **E. Kegunaan Pengembangan**

Penelitian pengembangan instrumen evaluasi hasil belajar ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan referensi bagi pengembangan selanjutnya.
- b. Memperluas kajian teoritis bidang Teknologi Pendidikan, khususnya dalam mengembangkan instrumen evaluasi hasil belajar.
- c. Menjadikan kegiatan evaluasi yang efektif dan dapat dijadikan standar atau pedoman dalam melakukan evaluasi.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Dimanfaatkan dalam proses pembelajaran mata kuliah sosiologi Pendidikan di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
- b. Sebagai aplikasi ilmu Teknologi Pendidikan dari kawasan pengembangan, sehingga mendapat pengalaman yang nyata melalui kegiatan penelitian.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

